

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kampanye Yayasan Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB) dalam program *Youth Activist Plastic Smart Cities* (YAPSC) di Kota Depok, strategi kampanye yang digunakan untuk menarik para calon peserta pada Instagram adalah *soft selling*. Strategi ini terbukti efektif dalam menarik perhatian generasi muda, karena lebih menekankan pada pembangunan hubungan dan penyampaian informasi secara persuasif.

Dalam pelaksanaan program YAPSC, YPBB menggunakan strategi kampanye yang dikemukakan oleh Rogers dan Storey (1987), kampanye komunikasi harus memenuhi empat aspek. Pertama, kampanye harus mampu menghasilkan efek tertentu. Kedua, kampanye harus menjangkau khalayak dalam jumlah besar. Ketiga, pelaksanaan kampanye harus berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Keempat, kampanye harus dilakukan melalui serangkaian komunikasi yang terorganisir. Dan YPBB juga menyediakan materi edukasi mengenai asal-usul sampah, jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, serta dampak yang dihasilkan dari sampah. Peserta juga diperkenalkan dengan metode audit personal, di mana mereka mencatat dan menganalisis jumlah sampah yang mereka hasilkan sendiri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kebiasaan konsumsi dan upaya mengurangi produksi sampah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teori pembelajaran sosial, khususnya konsep modeling, sangat relevan dalam program ini. Para relawan belajar dari para mentor dan pemimpin program melalui pengamatan dan peniruan perilaku. Lingkungan sosial yang terbentuk dalam program juga berperan dalam mendorong perubahan perilaku peserta, program ini menciptakan komunitas yang saling mendukung dalam menerapkan perilaku keberlanjutan.

Data spesifik mengenai dampak kuantitatif program ini belum tersedia, tetapi program ini memiliki dampak positif dalam mengubah perilaku individu peserta. Para peserta yang mengikuti program mengalami peningkatan pemahaman

mengenai permasalahan sampah plastik serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menguranginya mulai dari diri sendiri. Peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku di kalangan generasi muda menjadi langkah penting dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Keberhasilan program ini dalam menciptakan perubahan perilaku peserta dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendekatan dari segi edukasi, keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan program, serta dukungan komunitas yang mendorong perubahan kebiasaan. Namun, karena peserta yang mengalami perubahan perilaku masih terbatas jumlahnya dibandingkan dengan populasi Kota Depok secara keseluruhan, dampaknya terhadap pengurangan jumlah sampah plastik di tingkat kota belum dapat diukur secara signifikan.

Program *Youth Activist Plastic Smart Cities* membuktikan bahwa melibatkan generasi muda dalam kampanye lingkungan dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kesadaran dan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Program ini juga dapat menjadi model bagi kota-kota lain di Indonesia, dengan catatan bahwa perlu dilakukan penyesuaian terhadap kondisi lokal serta penguatan strategi kampanye agar lebih berdampak luas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas strategi kampanye YPBB dalam program ini:

1. Perluasan jangkauan program untuk meningkatkan dampak program terhadap pengelolaan sampah di Kota Depok, program YAPSC perlu diperluas dengan menjangkau lebih banyak komunitas dan individu. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, serta organisasi kepemudaan agar lebih banyak generasi muda yang terlibat.
2. Optimalisasi media kampanye perlu ditingkatkan meskipun strategi kampanye *soft selling* melalui media sosial terbukti efektif dalam menarik perhatian generasi muda, optimalisasi media kampanye tetap perlu dilakukan. Penggunaan berbagai platform digital, seperti video edukatif,

*webinar*, dan interaksi langsung dengan peserta, dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas penyebaran informasi.

3. Bekerjasama dengan pemangku kepentingan dapat diperkuat dengan menjalin kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lingkungan lainnya. Dengan adanya dukungan yang lebih luas, program ini dapat memperoleh sumber daya tambahan serta memperkuat kebijakan yang mendukung pengurangan sampah plastik.
4. Evaluasi dan pengukuran dampak program untuk mengetahui efektivitas program dalam jangka panjang, perlu dilakukan evaluasi berkala terkait perubahan perilaku peserta serta dampaknya terhadap pengurangan sampah plastik. Dengan data yang lebih sistematis, strategi kampanye dapat terus disempurnakan agar lebih efektif dalam menciptakan perubahan yang lebih luas.
5. Replikasi program di kota lain diharapkan program YAPSC dapat dijadikan model yang dapat direplikasi di kota-kota lain di Indonesia dengan menyesuaikan pendekatan berdasarkan konteks lokal. Dengan semakin banyaknya kota yang menerapkan program serupa, dampak positif terhadap pengurangan sampah plastik secara nasional dapat lebih terasa.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan strategi kampanye yang diterapkan oleh YPBB dalam program YAPSC dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik di Kota Depok maupun di daerah lainnya.